

Pembekalan Wirausaha Mandiri Bagi Alumni Jurusan Kebidanan Melalui Pelatihan Mom Spa Dan *Entrepreneurship*

Eva Purwita*, Yusraini, Kartinazhari, Iin Fitrianiar

Jurusan Kebidanan ,Politeknik Kesehatan Aceh, Aceh Besar, Indonesia

*e-mail korespondensi: eva.purwita@poltekkesaceh.ac.id

Abstract

The current paradigm shift in midwifery services is from conventional midwifery care to midwifery care that combines conventional and complementary midwifery services. The aim of this community service activity is to increase the knowledge and skills of Midwifery Department alumni through Mom SPA training, entrepreneurship, and evidence-based midwifery practices. The method used at the implementation stage by conducting training includes a pre-test, presentation of theoretical and practical material as well as a post-test. The results of this training effort show that the post test results of participants' knowledge and skills have increased in the good category.

Keywords: *Independent Entrepreneur, Mom Spa, Entrepreneurship*

Abstrak

Pergeseran paradigma pelayanan kebidanan saat ini adalah dari asuhan kebidanan konvensional menjadi asuhan kebidanan yang mengkombinasikan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan alumni Jurusan Kebidanan melalui pelatihan Mom SPA, *entrepreneurship*, serta praktik kebidanan evidence based. Metode yang dilakukan pada tahap pelaksanaan dengan melakukan pelatihan meliputi pre test, pemaparan materi secara teori dan praktek serta post test. Hasil dari upaya pelatihan ini menunjukkan hasil post test pengetahuan dan keterampilan peserta terjadi peningkatan menjadi dalam kategori baik.

Kata Kunci : Wirausaha Mandiri, Mom Spa, *Entrepreneurship*

Accepted: 2023-08-25

Published: 2023-10-12

PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat dalam seleksi pekerjaan banyak membuat alumni bidan kesulitan mendapatkan pekerjaan yang kurang layak. Hal tersebut membuat semakin penting nya dunia *entrepreneur* dalam profesi bidan. Berdasarkan pengumpulan data *Tracer Studi* Tahun 2021, jumlah lulusan sebanyak 37 orang. Dari total lulusan, hanya 44,44 % alumni yang sudah mendapatkan pekerjaan baik di instansi pemerintah daerah maupun swasta dan tidak semua mendapatkan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan dengan rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 1 tahun. Selain itu untuk lulusan DIV Kebidanan sejak tahun 2021 tidak ada lagi ujian kompetensi bidan sehingga alumni tidak bisa mendapatkan STR.

Hasil survey kepada mahasiswa di Jurusan Kebidanan, pekerjaan yang diharapkan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan adalah mayoritas menginginkan bekerja di Instansi pelayanan kesehatan pemerintah pusat maupun daerah. Namun, pada era 4.0 keinginan tersebut sulit untuk dapat direalisasikan, sehingga lulusan dituntut untuk mampu menciptakan lapangan kerja mandiri.

Wirausahawan adalah seorang yang memiliki keahlian menjual, mulai menawarkan ide hingga komoditas yakni layanan jasa. Pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, kemandirian pribadi mempunyai daya dukung secara signifikan terhadap kemandirian usaha (Qomariyah, 2012).

Seorang bidan yang membuka praktik mandiri dapat disebut juga sebagai wirausahawan. Sebagai wirausahawan dalam bentuk layanan jasa kesehatan ibu dan anak dituntut untuk mengetahui dengan baik manajemen usaha, mampu sebagai manajerial dan pelaksana usaha, di dukung pula kemampuan menyusun perencanaan berdasarkan visi yang diimplementasikan secara strategis untuk meraih sukses.

Bidan merupakan ujung tombak dalam pemberian pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak. Upaya peningkatan Kesehatan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat terutama kepada ibu dan anak. (Prawirohardjo, 2014).

Pergeseran paradigma pelayanan kebidanan saat ini adalah dari asuhan kebidanan konvensional menjadi asuhan kebidanan yang mengkombinasikan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer. Belum ada Undang-undang yang mengatur secara khusus tentang pelaksanaan pelayanan kebidanan komplementer di Indonesia, namun penyelenggaraan pengobatan komplementer secara umum telah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan No.1109/Menkes/Per/IX/2007 tentang pengobatan komplementer alternatif.

Pelayanan kebidanan komplementer merupakan pengobatan non konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan kualitas, keamanan dan efektifitas yang tinggi (Manuaba, 2011). Dari sekian jenis pelayanan terapi komplementer yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan No.1109/Menkes/Per/IX/2007, beberapa diantaranya yang saat ini sudah diterapkan oleh bidan-bidan dan wanita di Indonesia, yaitu: hipnoterapi, penyembuhan spiritual dan doa, yoga, akupresur, pijat bayi (baby spa), aromaterapi, healing dan jamu (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong alumni jurusan kebidanan untuk mempunyai wirausaha mandiri yang mampu memberikan pelayanan kesehatan sesuai profesi dan mampu mengelola manajemen pelayanan secara profesional, serta mempunyai jiwa entrepreneur.

METODE

Kegiatan pembekalan kepada alumni dilakukan sejak tanggal 9 s/d 11 Juni 2023 di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh. Kegiatan yang dilakukan pada hari ke I dan Ke II meliputi Pre test, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang Mom SPA seperti Prenatal Massage, Postnatal Massage, Belly bengkung, kegel exercise, pembuatan jamu, facial dan totok wajah, materi tentang evidence based hasil beberapa penelitian dari tim pengabmas seperti pijat oksitosin, pijat *endorphine* serta *entrepreneurship*. Pemberian materi dilakukan secara teori dan praktek. Selanjut nya pada hari ke III dilakukan post test tentang pengetahuan dan ujian praktek pre natal dan post natal massage.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dalam pengabdian masyarakat kali ini adalah pelatihan mom spa yang berisikan materi tentang pijat relaksasi saat hamil dan setelah melahirkan, senam ibu hamil, akupresur pada ibu. Selanjut nya adalah workshop *entrepreneurship* yang membahas materi tentang manajemen bisnis, menentukan target market, strategi promosi dan harga, setting tempat dan sarana. Adapun peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai praktik kebidanan yang di berikan adalah materi tentang evidence based hasil beberapa penelitian dari tim pengabmas seperti pijat oksitosin, pijat *endorphine* sehingga bermanfaat bagi pelayanan kesehatan ibu.



Gambar 1. praktek prenatal dan postnatal massage, belly bengkung, keagle exercise, uap rempah dan jamu



Gambar 2. Praktek facial dan totok wajah

Adapun hasil pre test, post test dan ujian praktek dari peserta pengabmas adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Peserta Pengabmas Pada saat Pre Test dan Post Test

Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Baik	10	35,7 %	24	85,7 %
Cukup	16	57,1 %	4	14,3 %
Kurang	2	7,2 %	0	
Jumlah	28	100	28	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa terjadi pengetahuan peserta dengan kategori baik mengalami peningkatan yaitu dari 35,7 % pada saat pre test menjadi 85,7% pada saat post test.

Tabel 2. Tingkat Keterampilan Prenatal dan Postnatal Massage Peserta Pengabmas

Tingkat Keterampilan	Jumlah	Presentase
Sangat Baik	26	92,8 %
Baik	2	7,2 %
Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel 2 tingkat keterampilan prenatal dan postnatal massage peserta pengabmas mayoritas sangat baik yaitu sebanyak 26 orang (92,8%).

Peserta selanjutnya membuat rencana tindak lanjut secara individu yang dalam pelaksanaannya dilakukan pendampingan oleh dosen tim pengabmas Jurusan Kebidanan, Langkah akhir dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan evaluasi minimal selama 2 (dua) bulan setelah pelaksanaan promosi usaha yang mulai dirintis yaitu bulan September sampai dengan Oktober 2023 dengan melakukan penilaian terhadap beberapa aspek dari usaha yang sudah berjalan, yaitu berfokus kepada aspek outcome secara individu atau *individualized outcome evaluation*. *Individualized outcome evaluation* merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mempertemukan service and treatment program kepada alumni secara individu. Individualized program bekerja berdasarkan asumsi bahwa hasil program akan berbeda pada setiap alumni, tidak hanya berdasarkan hasil program secara generalisasi.

Pada tahap ini akan dinilai faktor pendukung dan capaian outcome dari wirausaha mandiri yang mulai dirintis, dimana usaha yang dilakukan sudah diawali minimal berupa Pelayanan secara kunjungan rumah (*Home Visit*). Tahap ini juga memotivasi alumni untuk mengikuti Uji Kompetensi terapis mom SPA.

KESIMPULAN

Kegiatan pembekalan wirausaha mandiri bagi alumni melalui kegiatan pelatihan Mom SPA dan *entrepreneurship* diharapkan dapat memotivasi alumni jurusan kebidanan untuk mempunyai wirausaha mandiri yang mampu memberikan pelayanan kesehatan sesuai profesi dan mampu mengelola manajemen pelayanan secara profesional, serta mempunyai jiwa entrepreneur. Selanjutnya melakukan penilaian terhadap beberapa aspek dari usaha yang sudah berjalan, yaitu berfokus kepada aspek outcome secara individu atau *individualized outcome evaluation*, sesuai dengan rencana tindak lanjut yang sudah di buat oleh masing-masing peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginayatunisa, A., & Saphiranti, D. (2014). Mom And Baby Spa. *Interior Design*, 3(1).
- Dep Kes RI. (2008). Peraturan MenKes RI Nomor 1109/MENKES/IX/2007 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Komplementer-Alternatif di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Dep Kes RI.
- Manuaba, I. B. (2011). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, S. (2014). Maternal, Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan YBP-SP, dan Neonatal. YBP-SP.
- Yusnaini & Kartinazahri (2019) Efektifitas pijat perineum dan senam kegel pada primigravida usia 20-35 tahun terhadap lama persalinan kala 2 di wilayah kerja puskesmas Batoh kota Banda Aceh.
- Yusnaini & Kartinazahri (2021) Efektifitas endorphen massage dan suplemen penambah asi terhadap keberhasilan laktasi di wilayah kerja puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar
- Kartinazahri & Yusnaini (2021) Pengaruh endorphen massage terhadap penurunan tinggi fundus uteri pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar
- Oktavinola F (2023) Modul Holistic Care Moms Postnatal Treatment. Medan : LKP Ibu Sejati Indonesia